

BAB II

ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN DIFERENSIAL

2.1. Biaya Relevan

2.1.1. Pengertian Biaya Relevan

Menurut Sujarweni (2020), “biaya relevan adalah biaya harus direncanakan terlebih dahulu karena biaya ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan masa mendatang.” Biaya relevan memiliki dua kriteria, yaitu :

1. Akan terjadi.
2. Berbeda, merupakan suatu kesatuan yang harus terpenuhi agar biaya dapat dinamakan biaya relevan.

2.1.2. Konsep Biaya Relevan

Menurut Supriyono (2011), konsep biaya relevan untuk berbagai pengambilan keputusan antara lain :

1. Biaya Diferensial (*Differential Cost*)

Biaya diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin dipilih. Dalam pengambilan keputusan, biaya diferensial dibandingkan dengan pendapatan diferensial untuk menentukan besarnya laba diferensial. Biaya diferensial perlu dipertimbangkan dalam menghadapi berbagai alternatif pengambilan keputusan, karena fokus utama biaya ini adalah perbedaan-perbedaan yang timbul dari dua atau lebih alternatif yang

ada. Jadi biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan terjadi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Konsep biaya diferensial dapat digunakan untuk berbagai Analisa pengambilan keputusan seperti : menerima atau menolak pesanan khusus, membuat atau membeli suatu bagian produk dan sebagainya.

2. Biaya *Traceable* (*Traceable Cost*)

Biaya *traceable* adalah biaya yang dapat diikuti jejaknya pada produk, pesanan, pusat biaya, departemen atau divisi tertentu dalam suatu perusahaan. Biaya ini dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga pokok dan mengukur prestasi dari suatu produk, pesanan, pusat biaya, departemen atau divisi tertentu.

3. Biaya Pengganti (*Replacement Cost*)

Biaya pengganti adalah biaya yang berhubungan dengan penggantian suatu aktiva atau jasa yang akan terjadi (*future cost*) di waktu yang akan datang pada saat diadakan penggantian. Konsep biaya pengganti bermanfaat untuk penyusunan anggaran dan biaya standar serta capital budgeting seperti perencanaan, penambahan, penggantian atau pemberhentian aktiva tetap.

4. Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Biaya kesempatan merupakan penghasilan atau penghematan biaya yang dikorbankan karena dipilihnya satu alternative tertentu, sehingga penghasilan atau penghematan tersebut perlu diperhitungkan sebagai

biaya pada alternatif tertentu tersebut, contoh : sebagian ruangan toko dapat disewakan atau digunakan sendiri. Jika ruangan tersebut digunakan sendiri, maka hasil penyewaan yang seharusnya diperoleh akan menjadi *opportunity cost* bagi kegiatan tersebut.

5. Biaya Semu (*Imputed Cost*)

Biaya semu adalah biaya yang sebenarnya tidak terjadi. Biaya semu seringkali harus dipertimbangkan untuk perbandingan dan analisa biaya. Karena biaya ini sebenarnya tidak terjadi, maka biaya ini tidak memerlukan pengeluaran kas, tidak akan dicatat dalam pembukuan perusahaan dan tidak diperhitungkan dalam kalkulasi biaya dan laba perusahaan, contoh : gaji pemilik yang diperhitungkan pada perusahaan perseorangan yang dikelola sendiri oleh pemilik (di mana sebenarnya pemilik tidak memperoleh pembayaran gaji).

6. Biaya Incremental (*Incremental Cost*)

Biaya incremental adalah biaya-biaya yang ditambahkan atau biaya-biaya yang tidak akan dikorbankan apabila suatu alternatif (proyek) tertentu tidak dipilih untuk dilaksanakan. Pengertian biaya incremental dapat dianggap sama dengan biaya diferensial karena biaya incremental juga dapat dipandang sebagai selisih dari biaya total antara alternative yang satu dengan alternatif lainnya.

7. Biaya Kas (*Cash Cost*)

Biaya kas disebut pula dengan istilah biaya tunai, atau biaya ke luar dari saku (*out-of-pocket cost*). Biaya kas adalah biaya yang memerlukan

pengeluaran kas sebagai akibat dari keputusan manajemen. Konsep biaya ini bermanfaat untuk menganalisis aliran dana atau aliran kas di waktu yang akan datang dalam kaitannya dengan keputusan penanaman modal. Misalnya manajemen memutuskan untuk membeli aktiva tetap baru, maka cost aktiva ditambah biaya-biaya operasional dari aktiva tetap selama pemakaian yang akan datang adalah biaya kas. Akan tetapi apabila aktiva tetap sudah dimiliki perusahaan, biaya depresiasi yang merupakan alokasi cost bukan termasuk biaya tunai karena pada saat dibebankan sebagai biaya tidak lagi memerlukan pengeluaran kas atau pengeluaran kasnya telah dilakukan pada masa lalu.

8. Biaya Tertanam (*Sunk Cost*)

Biaya tertanam adalah biaya yang dalam situasi tertentu tidak dapat diperoleh kembali. Biaya tertanam merupakan pengeluaran yang telah terjadi di masa lalu, yang tidak dapat ditutupi kembali dalam situasi tertentu dan tidak akan mempengaruhi biaya di masa depan. *Sunk cost* juga tidak dapat dipengaruhi oleh suatu keputusan, baik keputusan yang dilakukan sekarang maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu biaya tertanam biasanya adalah biaya tidak relevan, contoh : dalam pertukaran aktiva lama dengan aktiva baru, nilai buku aktiva lama merupakan *sunk cost* karena tidak relevan untuk pertimbangan pengambilan keputusan.

2.2. Analisis Biaya Diferensial

2.2.1. Pengertian Biaya Diferensial

Menurut Mulyadi (2017) menyatakan bahwa “biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif”. Menurut Mulyadi (2017), membedakan antara pengertian istilah biaya diferensial dengan biaya relevan walaupun seringkali istilah biaya diferensial digunakan untuk maksud yang sama untuk menyebutkan biaya diferensial. Sebenarnya semua biaya adalah relevan karena menurut definisi biaya, semua biaya adalah pengorbanan ekonomi untuk tujuan tertentu sehingga tidak ada biaya yang relevan. Menurut perbedaan ini, biaya diferensial adalah biaya yang relevan dalam pengambilan keputusan. Konsep biaya diferensial dapat digunakan untuk berbagai analisis pengambilan keputusan, misalnya: menerima atau menolak pesanan khusus dan membuat sendiri atau membeli bagian produk.

2.2.2. Pengertian Analisis Biaya Diferensial

Simamora (2017) mengemukakan, analisis biaya diferensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis biaya diferensial adalah suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan perbedaan antara pendapatan dan biaya diantara alternatif yang

ada untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan alternatif yang akan dipilih.

2.2.3. Pengertian Pendapatan Diferensial

Menurut Mulyadi (2017), “pendapatan diferensial merupakan informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan pendapatan”. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan diferensial adalah informasi masa yang akan datang yang berupa pendapatan yang berbeda pada alternatif keputusan dengan alternatif keputusan yang lain.”

2.2.4. Pengertian Laba Diferensial

Menurut Supriyono (2011), Laba diferensial merupakan laba yang akan datang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba diferensial} = \text{pendapatan diferensial} - \text{biaya diferensial}$$

Menurut Supriyono (2011), terdapat tiga macam cara untuk menemukannya, yaitu:

1. Jika alternatif keputusan mempunyai pendapatan diferensial dan biaya diferensial berbeda, maka laba diferensial sebesar selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.
2. Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama maka laba diferensial sebesar biaya diferensial yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu diantara alternatif yang lainnya.

3. Jika biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba adalah sebesar pendapatan diferensial yaitu perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan alternatif lainnya.

2.2.5. Pengertian Aktiva Diferensial

Menurut Mulyadi (2017), “aktiva diferensial adalah sebagai berikut tambahan investasi dalam mesin dan peralatan, sehingga ditekankan bahwa dalam istilah aktiva diferensial yang dimaksud aktiva diferensial adalah aktiva berupa investasi dalam aktiva tetap”.

2.3. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan

Keputusan yang diambil perusahaan harus tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Terdapat enam langkah pendekatan yang dapat digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan (Supriyono, 2011):

1. Penentuan Masalah

Manajemen harus dapat mengidentifikasi secara jelas masalah yang dihadapi, dan apabila mereka tidak dapat mengidentifikasinya maka mereka harus menggunakan banyak waktu, dana untuk memecahkan masalah yang harus dipecahkan.

2. Identifikasi Alternatif Yang Mungkin Diambil

Dalam tahap ini, untuk membuat keputusan yang efektif, manajemen harus mengidentifikasi berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih untuk menyelesaikan masalah.

3. Menentukan Data Biaya dan Penghasilan Relevan

Pada tahap ini dilakukan *cost benefit analysis* pada setiap alternatif yang mungkin dapat dilakukan di perusahaan.

4. Mengevaluasi Data

Biaya yang akan dibandingkan dalam pengambilan keputusan hanya biaya yang berbeda di antara alternatif yang ada dan biaya tersebut merupakan biaya masa depan.

5. Pertimbangkan Data-Data Lain Yang Tidak Dapat Diukur Secara Kuantitatif

Di dalam menganalisis setiap alternatif keputusan, manajemen perusahaan harus menganalisis keunggulan dan kelemahan setiap alternatif atas dasar informasi diferensial yang diukur secara kuantitatif maupun yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

6. Pengambilan Keputusan

Keputusan yang harus dibuat oleh manajemen mungkin keputusan yang sederhana dan keputusan yang kompleks. Suatu keputusan yang sederhana itu membutuhkan analisis yang sederhana dan keputusan yang kompleks juga memerlukan analisis yang kompleks.

2.4. Informasi Akuntansi Diferensial

2.4.1. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial

Menurut Mulyadi (2017), “informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan

tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain”. Salah satu fungsi manajemen adalah untuk membuat keputusan. Manajemen memerlukan informasi untuk membuat keputusan, dan untuk menentukan dampak terhadap laba yang akan diakibatkan oleh setiap alternatif tindakan yang dilakukan. Manajemen menggunakan informasi pendapatan dan biaya yang diferensial untuk pembuatan keputusan.

2.4.2. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial

Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, menurut Mulyadi (2017), informasi akuntansi diferensial mempunyai manfaat untuk menentukan:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)

Keputusan atau membuat sendiri dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh perusahaan, jika memang pemasok luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut. Keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya,

kemudian mempertimbangkan akan membeli produknya tersebut dari luar.

- b. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan, yang sebelumnya membeli produk tertentu dari luar yang kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut.

2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)

Dalam perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu macam keluarga produk atau *product line* atau yang memiliki berbagai department penghasil laba, ada kalanya manajemen puncak menghadapi salah satu keluarga produknya salah satu departemennya mengalami kerugian usaha yang diperkirakan akan berlangsung terus. Dalam menghadapi kondisi ini manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksi produk atau kegiatan usaha departemen yang mengalami kerugian tersebut.

3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu (*stop or continue product line*)

Adakalanya manajemen puncak dihadapkan pada pilihan menjual produk tertentu pada kondisinya sekarang atau memprosesnya lebih lanjut menjadi produk lain yang lebih tinggi harga jualnya. Dalam pengambilan keputusan semacam ini, informasi akuntansi diferensial

yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.

4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Pada umumnya perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar tertinggi beberapa tahun yang akan datang. Jika perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang hanya mampu memenuhi permintaan pasar sekarang, hal ini akan berakibat dilakukannya ekspansi pabrik secara terus-menerus. Dengan demikian, umumnya perusahaan memiliki kapasitas yang menganggur, yang sering sekali mendorong manajemen puncak untuk mempertimbangkan penetapan harga jual dibawah harga jual normal. Tentu saja penetapan harga jual yang demikian hanya diterapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan yang reguler.

2.5. Pengambilan Keputusan Untuk Memperpanjang Sewa atau Memindahkan Tempat Usaha

Analisis biaya diferensial merupakan sebuah keputusan yang mana dapat mengevaluasi pendapatan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan alternatif yang dipilih. Lingkungan eksternal mungkin mengakibatkan munculnya masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Masalah-masalah itu meliputi:

1. Menurunnya volume penjualan
2. Menurunnya penjualan suatu produk sebagai bagian presentase dari total penjualan

3. Menurunnya pangsa pasar
4. Kenaikkan berbagai biaya tanpa diimbangi oleh kenaikan penjualan

Apabila suatu perusahaan mengalami masalah seperti di atas, mungkin manajemen perusahaan memutuskan untuk memperpanjang kontrak sewa atau memindahkan tempat usaha ke tempat yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Jika pendapatan diferensial lebih tinggi atau lebih besar dari pada biaya diferensial, maka perusahaan memutuskan untuk memindahkan tempat usaha. Namun sebaliknya pendapatan diferensial lebih kecil atau lebih rendah dari pada biaya diferensial, maka perusahaan memutuskan untuk memperpanjang kontrak sewa.

2.6. Kerangka Pemikiran

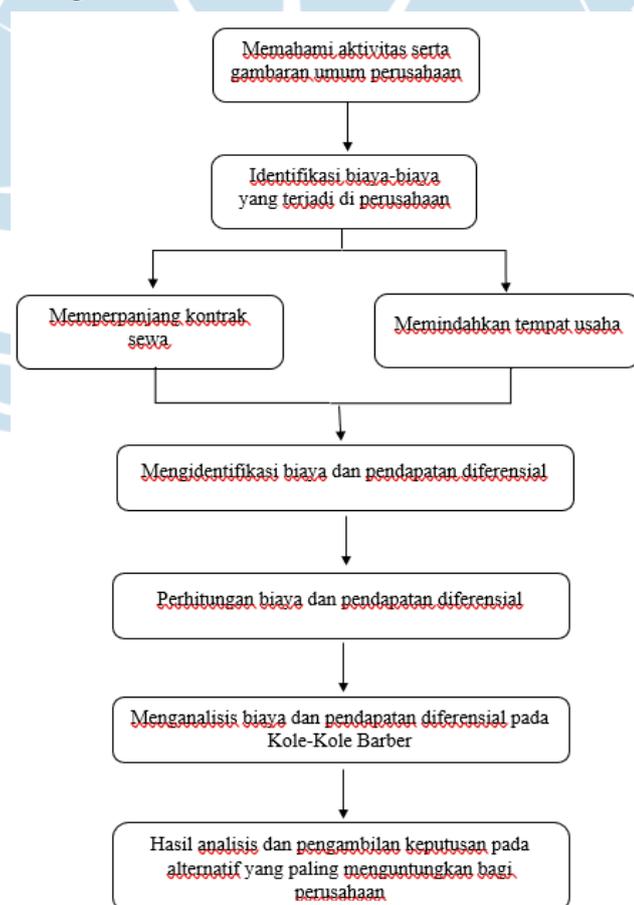
Pembahasan penelitian ini berdasarkan langkah-langkah pemikiran sebagai berikut:

1. Memahami aktivitas serta gambaran umum perusahaan, baik struktur organisasi, kebijakan, maupun laporan keuangan Kole-Kole Barber.
2. Mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi di Kole-Kole Barber terkait dengan kegiatan perusahaan.
3. Menjelaskan metode biaya diferensial dalam memperpanjang kontrak sewa atau memindahkan tempat usaha Kole-Kole Barber.
4. Menganalisis biaya dan pendapatan diferensial dalam memperpanjang kontrak sewa atau memindahkan tempat usaha Kole-Kole Barber.

Dengan cara:

- a. Membandingkan biaya yang dikeluarkan jika memperpanjang kontrak sewa dan memindahkan tempat usaha.
- b. Membandingkan pendapatan yang lebih menguntungkan perusahaan.
- c. Menggunakan keputusan yang diambil berdasarkan kebijaksanaan perusahaan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka kerangka pemikiran dalam menganalisis biaya dan pendapatan diferensial pada Kole-Kole Barber dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran